# PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU DAN OPTIMALISASI PROGRAM KEPENGAWASAN AKADEMIK DAN MANAJERIAL OLEH PENGAWAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 DONOROJO KABUPATEN PACITAN

**TARYONO**
Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang akan difokuskan pada Supervisi Akademik dan Manajerial. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah: 1) Melaksanakan dan membuat laporan upaya peningkatan kompetensi penelitian dan pengembangan oleh guru baik secara mandiri maupun terprogram; 2) Menyusun perangkat pembelajaran untuk satu mata pelajaran lengkap; 3) Menyusun laporan observasi pembelajaran di kelas terhadap beberapa guru dalam upaya mencapai standar kompetensi lulusan; 4) Mengembangkan model penilaian yang secara umum dapat dipandang lebih baik dari apa yang telah dikembangkan di sekolah, baik yang menyangkut mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaiannya; 5) Melaksanakan pengkajian terhadap program kepengawasan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan (UPT SMP Negeri 1 Donorojo) berkenaan dengan implementasi 8 standar nasional pendidikan (SI, SKL, Proses, Penilaian, Pengelolaan, Sarpras, Tendik, Pembiayaan).

**Kata Kunci :** kualitas pembelajaran, supervisi akademik

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah bahwa Pengawas Sekolah harus memiliki 6 Kompetensi, dan salah satu diantaranya adalah Kompetensi Supervisi. Sejalan dengan hal tersebut Pemerintah juga mengamanatkan dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang Pengawas Sekolah harus melakukan Supervisi Akademik dan Manajerial. Kegiatan yang dilakukan dalam Supervisi Akademik dan Manajerial antara lain meliputi : 1) Perencanaan Program Supervisi Akademik dan Manajerial; 2) Pelaksanaan Program Supervisi Akademik dan Manajerial; 3) Menindaklanjuti Program Supervisi Akademik dan Manajerial.

**Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik**

Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik, maka sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan supervisi akademik perlu disiapkan seluruh kelengkapan supervisi akademik yang meliputi : rencana kegiatan supervisi, instrumen supervisi yang terdiri dari instrumen pra observasi, instrumen pelaksanaan observasi, instrumen pasca observasi dan instrumen rencana tidak lanjut supervisi akademik.

**Pelaksanaan Supervisi Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Siklus ke-1**

**Pra Observasi,** Pada kegiatan Pra-observasi dilakukan dengan mewawancarai/interview dan diskusi dengan rekan guru yang akan di supervisi tentang kesiapan untuk pelaksanaan supervisi akademik serta melakukan identifikasi silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipergunakan oleh rekan guru tersebut untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di Kelas.

**Pelaksanaan Observasi,** Observasi dilakukan pada hari Rabu, 6 September 2017 degan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Imam Mahmudi, S.Pd. yang menhasilkan skor supervisi akademik 52 dari jumlah skor maksimal 68, sehingga secara kuantitatif mendapatkan nilai **76,47%**, termasuk klasifikasi baik.

**Pasca Observasi (Post Observasi),** Setelah observasi dilakukan, maka langsung diadakan wawancara (*interview*) dengan guru (Bapak Imam Mashudi, S.Pd) tentang hal hal yang berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran

yang baru saja dilaksanakan baik terhadap penampilannya, ketercapaian tujuan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi peserta didik ataupun kesulitan yang dihadapi guru sendiri dan bagaimana alternatif untuk mengatasi kesulitan tersebut dan ketrampilan-ketrampilan mengajar yang perlu ditingkatkan.

**Tabel 1. Hasil Supervisi Akademik Siklus ke-1**
**(Bapak Imam Mashudi, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia)**

| No | Kegiatan | Siklus Ke-1 (%) |
|---|---|---|
| 1 | Perencanaan Kegiatan Pembelajaran | 79,54 |
| 2 | Proses Pembelajaran | 76,47 |

**Pelaksanaan Supervisi Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Siklus ke-2**

**Pra Observasi,** kegiatan Pra-observasi ini lakukan pada hari Senin, 11 September 2017 dengan mewawancarai/interview dan diskusi dengan rekan guru yang akan di supervisi akademik pada kegiatan Siklus ke-2 yaitu tentang kesiapan untuk pelaksanaan supervisi akademik serta melakukan identifikasi silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipergunakan oleh rekan guru tersebut untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di Kelas VII. Sedang hasil identifikasi Perencanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan jumlah skor 37 dari skor maksimal 44, sehingga secara kuantitatif mendapatkan nilai **84,09%** termasuk klasifikasi baik.

**Pelaksanaan Observasi Kelas** kegiatan observasi kelas ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 September 2017 dengan mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bapak Imam Mashudi, S.Pd. Hasil supervisi akademik yang diperoleh pada kegiatan ini guru mendapatkan skor 58 dari jumlah skor maksimal 68, sehingga secara kuantitatif mendapatkan nilai **85,29**%, termasuk klasifikasi **baik**.

**Pasca Observasi (Post Observasi),** Setelah observasi pembelajaran di kelas dilakukan, maka penulis mengadakan wawancara (*interview*) dengan guru yang baru di observasi (Bapak Imam Mashudi, S.Pd) berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran yang baru saja selesai dilaksanakan baik terhadap penampilannya, ketercapaian tujuan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi peserta didik ataupun kesulitan yang dihadapi guru sendiri dan bagaimana alternatif untuk mengatasi kesulitan tersebut dan ketrampilan-ketrampilan mengajar yang perlu ditingkatkan.

**Tabel 2. Hasil Supervisi Akademik Siklus ke-2**
**(Bapak Imam Mashudi, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia)**

| No | Kegiatan | Siklus Ke-2 (%) |
|---|---|---|
| 1 | Perencanaan Kegiatan Pembelajaran | 84,09 |
| 2 | Proses Pembelajaran | 85,29 |

**Monev,** Kegiatan supervisi akademik yang penulis lakukan dari mulai persiapan sampai akhir kegiatan dimonitor dan di evaluasi dengan menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi (monev).

**Refleksi,** Kegiatan refleksi dalam peningkatan kompetensi supervisi akademik adalah sebagai berikut : 1) Memikirkan kembali langkah-langkah yang telah dilakukan; 2) Membuat perbaikan pada langkah-langkah supervisi.

**Hasil,** hasil yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatnya kemampuan/pemahaman tentang konsep, tujuan, prinsip, prosedur dan teknik supervisi akademik; 2) Meningkatnya kemampuan penulis sebagai pengawas sekolah yang memadai dalam merencanakan program supervisi akademik; 3) Meningkatnya kemampuan atau keterampilan penulis dalam melakukan supervisi akademik.

**Tabel 3. Hasil Supervisi Akademik Siklus ke-1 dan Siklus ke-2**
**(Bapak Imam Mashudi, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia)**

| No | Kegiatan | Siklus Ke-1 (%) | Siklus Ke-2 (%) | Peningkatan (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Perencanaan Kegiatan Pembelajaran | 79,54 | 84,09 | 4,55 |
| 2 | Proses Pembelajaran | 76,47 | 85,29 | 8,82 |

**Perangkat Pembelajaran.** Sebagai seorang supervisor pembelajaran, dituntut memiliki kemampuan untuk menilai kualitas perangkat pembelajaran yang meliputi, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, Instrumen Evaluasi bahan ajar dan instrumen penilaian. Untuk itu pengawas sekolah harus mampu menilai dan membedakan mana perangkat pembelajaran yang baik dengan yang kurang baik. Dengan demikian proses pembelajaran di sekolah yang dibinanya akan berlangsung dengan baik sesuai dengan program yang sudah direncanakan sebelumnya.

**Kajian Materi Manajerial .** langkah selanjutnya adalah kajian manajerial yang meliputi 8 delapan kajian manajerial di SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. Kajian Manajerial tersebut antara lain : (1) Kajian Rencana Kerja Sekolah (RKS), (2) Kajian Pengelolaan Kurikulum, (3) Kajian Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), (4) Kajian Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah, (5) Kajian Pengelolaan Peserta Didik, (6) Kajian Pengelolaan Keuangan Sekolah, (7) Kajian Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah (TAS), (8) Kajian Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev). Selanjutnya uraian dari hasil kajian-kajian manajerial tersebut adalah sebgai berikut :

**Kajian Rencana Kerja Sekolah (RKS)**

Komponen RKAS dan RKS yang terdiri dari analisis lingkungan operasional sekolah, analisis pendidikan saat ini, analisi pendidikan sekolah satu tahun kedepan, integrasi tantangan nyata, tujuan institusioner, identifikasi urusan-urusan sekolah untuk mencapai sasaran, analisis SWOT, alternatif langkah-langkah pemecahan masalah pada SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan standar dan hasilnya sudah disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan sekolah hanya saja pada saat pembuatannya belum melibatkan seluruh warga sekolah.

**Kajian Pengelolaan Kurikulum**

Proses penyusunan Dokumen I KTSP SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan standar yaitu tahap pertama Kepala Sekolah membentuk Tim Pengembang Kurikulum (TPK). Setelah Tim Pengembang Kurikulum terbentuk, maka TPK akan memahami kelemahan dan kekuatan yang ada disekolah serta peluang dan tantangan yang ada dimasyarakat sekitarnya selanjutnya TPK mulai menyusun draf Kurikulum Sekolah melalui rapat kerja atau workshop. Setelah dokumen I tersusun maka selanjutnya para guru menyiapkan Dokumen II yaitu silabus dan RPP pembelajaran masing-masing.

**Kajian Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)**

Kualifikasi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tetapi belum memiliki kualifikasi akademik S2. Guru SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan sebagian besar sudah sesuai dengan permendiknas No 16 tahun 2007 yaitu berpendidikan S1 atau D IV. Mereka juga berasal dari perguruan tinggi yang terakreditasi dan memiliki kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional,dan sosial. Untuk perencanaan sudah ada daftar perencanaan kebutuhan PTK yang disusun berdasarkan kualifikasi. Untuk pengembangan dan pening-katan kompetensi PTK sudah dilaksanakan dengan mengikutsertakan dalam berbagai pelatihan, workshop, diklat dan kegiatan pengembangan lainnya baik yang berskala regional, nasional dan internasional.

**Kajian Pengelolaan Sarana dan Prasarana (Sarpras)**

Dibidang perencaanaan sudah dilakukan sesuai dengan kondisi ideal yaitu mengacu pada aturan yang ada yaitu Permendikbud No 24 tahun 2007. Demikian juga dengan pengadaannya sudah sesuai dengan kondisi ideal. Di bidang pemberdayaan hanya ada beberapa guru yang belum memaksimalkan pemberdayaan alat dan media pembelajaran terutama kaitan penggunaan laptop dan LCD. Di bidang penghapusan SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan belum pernah mengadakan proses penghapusan perabot, alat dan alat penunjang pendidikan, media pendidikan baik yang pengadaannya bersumber dari APBD I maupun APBD II, termasuk yang bersumber dari Komite Sekolah maupun dari dana masyarakat.

**Kajian Pengelolaan Peserta Didik**

Semua komponen pengelolaan peserta

didik di SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan kondisi ideal aturan yang berlaku. Mulai dari prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan yang meliputi kegiatan penyusunan rencana PPDB, pembentukan panitia PPDB, Rapat kerja dan pembagian tugas, proses pendaftaran, proses seleksi, proses penentuan calon terpilih sampai dengan proses daftar ulang, diadakannya MOS, pengaturan kenaikan kelas, mutasi dan kelulusan siswa, layanan BK, Kegiatan ekstrakurikuler, dan pengelolaan yang lain.

**Kajian Pengelolaan Keuangan**

Penyusunan rencana keuangan sekolah yaitu RKAS/RAPBS dilakukan secara transparan, efektif dan akuntabel. RKAS/RAPBS disusun oleh Tim Pengembang Sekolah namun belum melibatkan warga sekolah untuk mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa, sehingga diusulkan ke sekolah dalam penyusunan RAKS/RAPBS untuk melibatkan perwakilan dari warga sekolah. Proses pengelolaan keuangan di SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan dikelola oleh seorang bendahara sekolah. Kelengkapan pembukuan meliputi buku kas besar/buku kas harian/jurnal harian, laporan keadaan kas rutin, register penutupan kas 3 bulan, daftar rincian dan pengeluaran pajak, daftar realisasi penerimaan dan pengeluaran pajak, buku setor PPN/PPh. Juga dokumen lain seperti Surat pengantar transaksi, Daftar penerimaan/pengeluaran perpasal/komponen, bukti pengeluaran /kuitansi asli

**Kajian tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran**

Untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di kelas guru belum memiliki Laptop sebagai media pembelajaran Setiap ruang kelas juga belum tersedia LCD proyektor sebagai media pembelajaran. Tersedianya televisi sebagai media pembelajaran baru di sarana umum namun belum tersedia televisi sebagai media pembelajaran di ruang kelas. Sedangkan untuk VCD/DVD ada tetapi belum komplit sehingga perlu penambahan sebagai media pembelajaran. Kaitan dengan ketersediaaan prasarana (infrastruktur) yaitu *Website* sekolah, *E-mail* sekolah dan laboratorium komputer semua fasilitas tersebut belum tersedia di SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

**Kajian Monev**

Menurut kepala Sekolah semua kajian monev ini secara umum sudah sesuai dengan kondisi ideal, yaitu program monev bertujuan agar semua guru menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara baik sesuai dengan tata kerja dan kode etik yang berlaku. Demikian juga tenaga administrasi sekolah. Pencapaian program kegiatan sekolah dapat diukur.

**HASIL**

Setelah melakukan kegiatan tindak kepengawasan, peningkatan kompetensi Supervisi Akademik dan Manajerial di sekolah binaan melalui wawancara/interview dan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru Senior SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan, maka penulis memperoleh pengalaman baru serta manfaat bagi penulis antara lain sebagai berikut: 1) Semakin merasakan dan memiliki peningkatan kemampuan dalam pemahaman konsep, pengertian, prinsip dan teknik Supervisi Akademik dan Manajerial; 2) Semakin merasakan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan program Supervisi Akademik dan Manajerial; 3) Semakin merasakan adanya peningkatan kemampuan dalam melaksanakan Supervisi Akademik dan Manajerial dengan teknik yang tepat; 4) Semakin memiliki kemampuan dalam memberi umpan balik Supervisi Akademik dan Manajerial secara kontruktif pasca pelaksanaan observasi kelas; 5) Semakin memiliki kemampuan untuk menyusun rencana tindak lanjut hasil Supervisi Akademik dan Manajerial; 6) Semakin memiliki peningkatan kemampuan dalam menjalankan tindak lanjut hasil Supervisi Akademik dan Manajerial.

**PENUTUP**

Dari hasil kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah oleh Pengawas Sekolah di sekolah binaan SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan pada tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan 30 September 2017 sehubungan dengan hasil kajian kepengawasan tahun yang lalu penulis khususnya pada supervisi akademik nilainya paling rendah maka penulis mengangkat tema tulisan dengan judul

"Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Optimalisasi Program Kepengawasan Akademik dan Manajerial Oleh Pengawas Sekolah di SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018", sekaligus kajian-kajian manajerial di sekolah binaan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran bagi pengembangan pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah pengawas sekolah ke depan sebagaimana tersebut dibawah ini.

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut : 1) Kompetensi supervisi akademik penulis sebagai pengawas sekolah dapat meningkat dapat melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta dapat merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Disamping itu pelaksanaan supervisi akademik juga dapat berdampak terhadap pengembangan kurikulum sekolah sehingga akan berdampak terhadap kegiatan proses pembelajaran di sekolah dan pada gilirannya nanti peserta didik akan meningkat kompetensinya, oleh karena guru yang mengampu benar-benar berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya dan mampu melaksanakan tugas secara profesional; 2) Meningkatnya kompetensi penulis sebagai pengawas sekolah dalam menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, bahan ajar dan instrumen evaluasi). Dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang baik dan benar sesuai pedoman yang baku dan benar penulis sebagai pengawas sekolah akan mampu mengembangkan perangkat pembelajaran, sehingga mampu menjadi pendamping pembela-jaran bagi guru-guru di sekolah, 3) Kompetensi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) meningkat. 5) Dengan melaksanakan pengkajian terhadap manajerial penyelenggaraan sekolah pengawas sekolah akan memiliki wawasan yang luas tentang penyelenggaraan pendidikan, memiliki pengetahuan untuk mendesain penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan jauh ke depan dan memiliki pengalaman untuk mengatasi persoalan-persoalan yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan. 5) Dengan melaksanakan Rencana Tindakan Kepengawasan di sekolah binaan SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan penulis sebagai pengawas sekolah banyak mendapatkan masukan untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik di sekolah binaan, dan penulis sebagai pengawas sekolah juga dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kemampuan guru dalam memperbaiki pembelajaran di sekolahnya.

**Saran-Saran**

1) Kepada Kepala Dinas Pendidikan untuk memfasilitasi terlaksananya kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah di wilayahnya; 2) Kepada Bapak/Ibu Pengawas Dikmen untuk memberikan dukungan dan kerja sama kepada Pengawas Sekolah yang sedang melakukan penelitian atau supervisi tindakan kepengawasan; 3) Kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah yang sekolahnya digunakan untuk kegiatan supervisi untuk memberikan saran, masukan, bimbingan dan arahan kepada para Pengawas Sekolah, agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar; 4) Kepada Bapak/Ibu guru yang berada di sekolah yang digunakan untuk kegiatan supervisi agar memberikan dukungan, motivasi dan bantuan kepada pengawas sekolah agar mereka selalu lancar dan mudah dalam melaksanakan tugasnya.

**DAFTAR RUJUKAN**


Agus, Asyari.(1986). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Alek S. Nitisemito.(1982). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Arikunto, Suharsini. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Moekiyat. (1989). *Tata Laksana Kantor*. Bandung: Mandar Maju.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sarwoto. (1983). *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

S.P.Siagian. (1983). *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.

Sukadi.DS. (1988). *Komunikasi Administrasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

The Liang Gie.(1987). *Administrasi Perkantoran Modern*. Jogyakarta : Nur Cahaya

Unong U. Effendi. (1985). *Administrasi Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Remaja Karya.